

**KORELASI ANTARA EFEKTIVITAS PELAKSANAAN  
STRATEGI CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING  
DENGAN PRESTASI BELAJAR AQIDAH AKHLAK  
SISWA KELAS VIII DI MTs N MAGUWOHARJO**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

**Irfan Nurhabib**  
NIM: 08410235

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2014**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irfan Nurhabib  
NIM : 08410235  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Sunan Kalijaga Yogyakata

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan merupakan plagiasi dari karya tulis orang lain.

Yogyakarta, 4 November 2014

Yang menyatakan



Irfan Nurhabib  
NIM: 08410235



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama	:	Irfan Nurhabib
NIM	:	08410235
Judul Skripsi	:	Korelasi antara Efektivitas Strategi <i>Contextual Teaching And Learning</i> dengan Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII di MTs N Maguwoharjo

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 24 November 2014  
Pembimbing

Drs. Nur Munajat, M.Si.  
NIP. 19680110 199903 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.2 /DT/PP.01.1/1/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

KORELASI ANTARA EFEKTIVITAS PELAKSANAAN STRATEGI  
*CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* DENGAN PRESTASI BELAJAR  
AQIDAH AKHLAK SISWA KELAS VIII DI MTs N MAGUWOHARJO

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Irfan Nurhabib

NIM : 08410235

Telah dimunaqqasyahkan pada : 4 Desember 2014

Nilai Munaqosyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH**

Ketua Sidang

Drs. Nur Munajat, M.Si  
NIP. 19680110 199903 1 002

Pengaji I

Drs. H. Sarjono, M.Si.  
NIP. 19560819 198103 1 004

Pengaji II

Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.  
NIP. 19620312 199001 2 001

Yogyakarta, 06 FEB 2015

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



## MOTTO

بِأَنفُسِهِمْ مَا يُغَيِّرُ وَأَحَقُّ بِقَوْمٍ مَا يُغَيِّرُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ إِنَّ

Artinya: “Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaanya”<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup>Depag RI Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Q.S Ar-Ra'adu : 11. Jakarta : CV NalaDana, 2007.

## **PERSEMBAHAN**

*Skripsi Ini Saya Persembahkan*

*Untuk Almamater Tercinta*

*Jurusan Pendidikan Agama Islam*

*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

*Universitas Islam Negeri*

*Sunan Kalijaga Yogyakarta*



## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ الصَّلَاةُ السَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَا وَالْمُرْسَلِينَ عَلَى الْهُوَ صَحْبُهَا جَمِيعًا

يَتَأَمَّبِعُ

Syukur alhamdulillah senantiasa kупанжаткан kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta pertolonganNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “KorelasiantaraEfektivitasStrategi*Contextual Teaching And Learning*denganPrestasiBelajarAqidahAkhlaqSiswaKelas VIII di MTs N Maguwoharjo”. Skripsi ini disusun untuk mencapai gelar Sarjana Pembelajaran Islam pada Jurusan Pembelajaran Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Limpahan rahmat dan salam atas junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan menuju zaman yang terang benderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dalam penulisan skripsi ini banyak sekali hambatan dan rintangan yang penulis hadapi. Akan tetapi atas dorongan dan bantuan dari berbagai pihak penulis dapat mengatasinya. Oleh karena itu, tidak lupa penulis sampaikan salam hormat serta ucapan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Imu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pembelajaran Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Drs. Nur Hamidi, M.A. selaku penasehat akademik.
4. Bapak Drs. Nur Munajat, M.Si. selaku pembimbing skripsi yang dengan tidak pernah bosan dan teliti memberikan bimbingan sampai selesaiya skripsi ini.
5. Segenap Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kedua orang tua saya yang selalu mendukung dan mendoakan di setiap langkah saya.
7. Teman seperjuangan saya AndikaSaputra yang selalu memberimotivasi kepadasaya.
8. Teman-teman "Kos Ijo" yang selalu menemani saya mengisi hari-hari di Yogyakarta dengan penuh canda dan tawa.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, dan jauh dari kesempurnaan, karenanya kritik dan saran sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang membacanya. Amiin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, dan jauh dari kesempurnaan, karenanya kritik dan saran sangat diharapkan. Semogaskripsiinibermanfaatbagi yang membacanya. Amiin.

Yogyakarta, 4 November 2014

Penyusun,

IrfanNurhabib  
NIM: 08410235

## ABSTRAK

Irfan Nurhabib, Korelasi Antara Efektivitas Pelaksanaan Strategi *Contextual Teaching And Learning* dengan Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII di MTs N Maguwoharjo Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014. Latar belakang masalah ini adalah penerapan *Contekstual Teaching and Learning* (CTL) dianggap perlu dilaksanakan oleh guru guna menghindari dari kegiatan pembelajaran yang menjemuhan dan tentunya dapat meningkatkan pemahaman siswa serta prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif pelaksanaan strategi *Contekstual Teaching and Learning* (CTL) pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, untuk mengetahui seberapa tinggi prestasi belajar siswa kelas VIII di MTsN Maguwoharjo pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dan mengetahui apakah ada korelasi positif antara strategi *Contekstual Teaching and Learning* (CTL) dengan prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa kelas VIII di MTsN Maguwoharjo.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jumlah responden penelitian ini sebanyak 124 siswa dengan jumlah sampel sebanyak 32 siswa. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode angket dengan skala *likert* dan dokumentasi. Uji persyaratan analisis menggunakan uji normalitas, uji linieritas dan uji heteroskedastisitas. Metode analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis korelasi.

Hasil analisis data penelitian tentang “Korelasi Antara Efektivitas Pelaksanaan Strategi *Contextual Teaching And Learning* dengan Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII di MTs N Maguwoharjo” adalah: *Pertama*, Tingkat efektivitas pelaksanaan strategi *contextual teaching and learning* pada siswa kelas VIII di MTs N Maguwoharjo dalam kateori tinggi, sebanyak 28 responden atau 88 %, kategori rendah sebanyak 4 responden atau 13%, kategori sedang dan sangat rendah sebanyak 0 responden atau 0% dengan *mean* sebesar 71,3125 dan standar deviasi sebesar 12,6757. *Kedua*, Tingkat prestasi belajar Aqidah siswa kelas VIII di MTs N Maguwoharjo dalam kateori tinggi sebanyak 25 responden atau 78%, kategori sedang sebanyak 7 responden atau 22%, kategori sangat rendah dan sangat rendah sebanyak 0 responden atau 0% dengan nilai rata-rata sebesar 8,9622 dengan standar deviasi sebesar 0,36618. *Ketiga*, Hasil analisis korelasi antara *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan prestasi belajar diperoleh nilai korelasi 0,696. Hal ini menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap prestasi belajar siswa.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HAMAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii

### BAB I PENDAHULUAN

A.LatarBelakangMasalah .....	1
B.RumusanMasalah .....	4
C.TujuandanKegunaanPenelitian .....	4
D.KajianPustaka .....	6
E.Landasan Teori.....	7
F. Hubungan antara strategi pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) dengan prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa .....	27
G. Hipotesis .....	28
H. Metode Penelitian .....	28
I. Sistematika Pembahasan .....	38

### BAB II GAMBARAN UMUM MTsN MAGUWOHARJO SLEMAN YOGYAKARTA

A. Letak dan Keadaan Geografis .....	40
B. Sejarah Madrasah dan Perkembangannya.....	42
C. Dasar dan Tujuan Pendidikan .....	44
D. Struktur Organisasi .....	45
E. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa .....	46
F. Keadaan sarana dan prasarana.....	49

### BAB III KORELASI ANTARA EFEKTIVITAS PELAKSANAAN STRATEGI *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* DENGAN PRESTASI BELAJAR AQIDAH AKHLAK SISWA KELAS VIII DI MTs N MAGUWOHARJO

A. UjiValiditas .....	51
B. UjiReliabilitas .....	52
C. StatistikDeskriptif .....	53
D. HasilAnalisis Data .....	56

### BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	59
B. Saran .....	59
C. Kata Penutup.....	60
DAFTAR PUSTAKA .....	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	64

## **Daftar Tabel**

1. Tabel 1 Perbandingan Nilai Angka dan Huruf.....	21
2. Tabel 2 Indikator-indikator Strategi Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL).....	29
3. Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas.....	51
4. Tabel 3.2 Hasil Uji Reliabilitas.....	53
5. Tabel 3.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	54
6. Tabel 3.4 Kategori Kecenderungan data Variabel <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL).....	55
7. Tabel 3.5 Kategori Kecenderungan Data Variabel Prestasi belajar.....	56
8. Tabel 3.6 Analisis Korelasi .....	57
9. Table 3.7 Koefisien Korelasi dan Taksirannya .....	57

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sejak manusia menuntut kemajuan dalam kehidupan, maka sejak itu pula timbul pemikiran dan gagasan serta ide untuk melakukan perubahan, pengalihan, pelestarian pengembangan kebudayaan melalui pendidikan. Maka dari itu dalam sejarah pertumbuhan masyarakat pendidikan senantiasa menjadi perhatian utama dalam rangka memajukan kehidupan generasi ke generasi sejalan dengan tuntutan zaman.

Pendidikan agama tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan agama, tetapi yang lebih penting adalah menambah rasa cinta terhadap agama agar mereka mempunyai pola pikir sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama. Pendidikan agama diberikan kepada anak didik agar mereka mendapatkan keyakinan benar dalam agama serta mereka mampu mengubah nilai dan sikap mereka yang tidak sesuai dengan ajaran agama. Karena itu pendidikan agama merupakan pelajaran pokok yang semakin mendapatkan perhatian, dengan di masukkan kedalam kurikulum di sekolah-sekolah mulai SD sampai dengan Universitas Negeri.<sup>1</sup>

Karena itu pendidikan seharusnya menyediakan jalan bagi pertumbuhan manusia dalam segala aspek spiritual, intelektual, imaginatif, ilmiah, linguistik, baik secara individual maupun secara kolektif dan

---

<sup>1</sup> Muhammin, Abdul Ghofir, Nur Ali Rahman, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: Cv Citra Media, 1996), hlm. 7.

memotifasi semua aspek untuk mencapai semua kebaikan dan kesempurnaan.<sup>2</sup>

Selama ini terdapat berbagai kritik terhadap pelaksanaan pendidikan agama yang sedang berlangsung di sekolah. Sementara pihak menyatakan bahwa PAI di sekolah lebih bersifat verbalistik dan formalistik, atau merupakan tempelan saja. Metodologi pendidikan agama tidak kunjung berubah sejak dulu hingga sekarang, padahal masyarakat yang dihadapi sudah banyak mengalami perubahan. Pendekatan PAI cenderung normatif tanpa dibarengi ilustrasi konteks sosial budaya sehingga siswa kurang menghayati nilai-nilai agama sebagai nilai yang hidup dalam keseharian.<sup>3</sup>

Mochtar Buchori dalam Muhammin juga menilai kegagalan pendidikan agama disebabkan praktek pendidikannya hanya memperhatikan aspek koqnitif semata daripada pertumbuhan kesadaran nilai-nilai (agama), dan juga mengabaikan pembinaan aspek afektif dan konatif-volutif, yakni kemauan dan tekad untuk mengamalkan nilai-nilai ajaran agama. Dengan kata lain, pendidikan agama lebih berorientasi pada belajar tentang agama dan kurang berorientasi pada belajar yang benar.<sup>4</sup>

Mutu pendidikan dipengaruhi oleh beberapa hal terutama ketersediaan fasilitas belajar, pemanfaatan waktu, dan penggunaan metode belajar. Pada pelaksanaan pembelajaran di kelas guru harus mampu memilih metode pembelajaran yang tepat karena cara guru dalam menyampaikan materi

---

<sup>2</sup> Ali Ashraf, *Horison Baru Pendidikan Islam*, Terj. Sori Siregar, (Bandung: Pustaka Firdaus, 1996), hlm. 2.

<sup>3</sup> Muhammin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Pt Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 106.

<sup>4</sup>Ibid, hlm. 106-107

pelajaran sangat mempengaruhi kelancaran proses pembelajaran dan minat siswa terhadap materi pelajaran yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Bahar menyatakan bahwa guru berkewajiban untuk mencapai kegiatan pembelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan kognitif, psikomotorik dan afektif bagi siswa agar mencapai hasil pembelajaran yang optimal.<sup>5</sup>

Menurut Bapak Paijo selaku guru bidang studi Aqidah akhlak MTs N Maguwoharjo: "Guru sebagai seorang pendidik dituntut untuk dapat menyelesaikan materi sesuai dengan silabus yang telah ditentukan, sehingga kebanyakan pendidik menggunakan metode konvensional dalam mengajar untuk mengejar waktu yang telah direncanakan".

Untuk itu perlu diterapkan suatu alternatif guna meningkatkan motivasi belajar siswa dengan suasana yang cenderung kreatif dengan tidak menghilangkan substansi belajar sehingga mendorong siswa untuk mengembangkan potensi kreatifitasnya. Salah satu alternatif yang digunakan adalah dengan mengubah metode pembelajaran yang konservatif menuju metode pembelajaran yang menarik yang dikenal dengan sebutan metode pembelajaran kontekstual.

Penerapan *Contekstual Teaching and Learning* (CTL) perlu dilaksanakan oleh guru guna menghindari dari kegiatan pembelajaran yang menjemuhan dan tentunya dapat meningkatkan pemahaman siswa serta prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

---

<sup>5</sup> Dimyati & Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: DPDIKBUD bekerjasama dengan Rineka Cipta, 2002), hlm. 4

Akan tetapi penulis mengambil salah satu dari materi Pendidikan Agama Islam untuk diteliti yaitu mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Berangkat dari latar belakang di atas, maka penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Korelasi antara Efektivitas Strategi *Contextual Teaching And Learning* dengan Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII di MTs N Maguwoharjo”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Seberapa efektif pelaksanaan strategi *Contekstual Teaching and Learning* (CTL) pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak menurut persepsi siswa kelas VIII di MTsN Maguwoharjo?
2. Berapa tinggi prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs N Maguwoharjo pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak?
3. Apakah ada korelasi positif antara strategi *Contekstual Teaching and Learning* (CTL) dengan prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa kelas VIII di MTsN Maguwoharjo?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Mengetahui seberapa efektif pelaksanaan strategi *Contekstual Teaching and Learning* (CTL) pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak menurut persepsi siswa kelas VIII di MTsN Maguwoharjo.

- b. Mengetahui berapa tinggi prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs N Maguwoharjo pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak.
  - c. Mengetahui apakah ada korelasi positif antara strategi *Contekstual Teaching and Learning* (CTL) terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa kelas VIII di MTsN Maguwoharjo.
2. Kegunaan Penelitian
- a. Guru
    - 1) Guru memiliki motivasi dalam mengembangkan metode pembelajaran di kelas.
    - 2) Menjadikan guru lebih kreatif dan inovatif.
  - b. Siswa
    - 1) Lebih termotivasi mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM) di sekolah.
    - 2) Meningkatkan prestasi belajar siswa.
    - 3) Siswa sebagai subyek yang berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
  - c. Penulis

Diharapkan penelitian ini bisa dijadikan sebagai panduan untuk menjalankan tugas dalam pembelajaran di sekolah. Penulis juga diharapkan lebih paham dengan strategi pembelajaran dan media apa yang cocok dipakai untuk proses pembelajaran yang akan berlangsung nantinya.

d. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Karya tulis ini diharapkan mampu memperkaya pengetahuan dalam meningkatkan mutu strategi pembelajaran yang ada dengan perkembangan pendidikan sekarang dan pada masa yang akan datang.

#### D. Kajian Pustaka

Untuk mendukung penyusunan Skripsi ini, maka penulis berusaha melakukan penelitian lebih awal terhadap pustaka yang ada, berupa karya-karya terdahulu yang mempunyai relevensi terhadap topik yang akan di teliti. Sejauh pengamatan penulis ada beberapa pembahasan tentang pembelajaran kontekstual, diantaranya:

1. Skripsi Sholichah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2009 yang berjudul “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih Melalui Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* di kelas II MI NU Margokaton Seyegan Sleman. Dengan kesimpulan bahwa hasil penerapan CTL ternyata dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, dari yang sebelum CTL diterapkan nilai rata-rata siswa 66,17 dan sesudah CTL diterapkan nilai rata-rata siswa menjadi 88,01.
2. Menurut Nurhadi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2003 (Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning*), dengan kesimpulan bahwa pembelajaran akan membantu guru mengaitkan antara

materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa dalam penerapannya sehari-hari.

3. Skripsi Kasno, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2004 yang berjudul “Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Fiqih Melalui Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* di MTs N Mlijon tahun 2004/2005”. Dalam skripsi ini disimpulkan bahwa proses belajar mengajar bidang studi Fiqih dengan pendekatan CTL cocok diterapkan karena belajar siswa menjadi lebih bermakna dan akan mempertinggi bidang keaktifan belajar siswa dan meningkatka kualitas dan kuantitas pendidikan.

Persamaan penelitian ini dengan karya-karya sebelumnya terletak pada peningkatan prestasi belajarnya. Adapun perbedaan dari penelitian ini ada pada mata pelajaran yang dipilih. Karya sebelumnya meneliti mata pelajaran Fiqih, sedangkan pada penelitian ini yang diteliti adalah pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

## E. Landasan Teori

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah pemahaman, serta menghindari kesalahpahaman terhadap skripsi, maka penulis akan memberikan maksud pengertian dari skripsi ini.

### 1. Efektifitas

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, efektifitas berasal dari kata efektif yang berarti ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya,

kesamaannya, manfaatnya, dapat membawa hasil, berhasil guna, mulai berlaku.<sup>6</sup>

Menurut Steers yang dikutip oleh Ahmad Habibullah, efektifitas adalah konsistensi kerja yang tinggi untuk mencapai tujuan yang telah disepakati. Adapun Stoner yang dikutip pula oleh Ahmad Habibullah dkk, memberikan definisi efisiensi sebagai kemampuan menentukan tercapainya tujuan.<sup>7</sup>

Keefektifan pembelajaran adalah hasil guna yang diperoeh setelah pelaksanaan proses belajar mengajar, yaitu segala daya upaya guru untuk membentuk para siswa agar bisa belajar dengan baik.<sup>8</sup>

Suatu pembelajaran dikatakan efektif apabila memenuhi persyaratan utama keefektifan pembelajaran, yaitu:

1. Presentasi waktu belajar siswa yang tinggi dicurahkan terhadap Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).
2. Rata-rata prilaku melaksanakan tugas yang tinggi diantara siswa.
3. Ketetapan antara kandungan materi dengan kemampuan siswa (orientasi keberhasilan belajar) diutamakan.
4. Mengembangkan suasana belajar yang akrab dan positif, mengembangkan struktur kelas yang mendukung.

---

<sup>6</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (jakarta: Balai Pustaka, 1996), hlm. 250.

<sup>7</sup> Ahmad Habibullah dkk, *Efektifitas Pokjawas dan Kineja Pengawas Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Pena Citasatria, 2008), hlm. 6

<sup>8</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif :Konsep Landasan dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 20.

Guru yang efektif adalah guru yang menemukan cara dan selalu berusaha agar anak didiknya terlibat secara tepat dalam suatu mata pelajaran dengan presentasi waktu belajar akademik yang tinggi dan pelajaran berjalan tanpa menggunakan teknik yang memaksa, negatif atau hukuman. Selain itu guru efektif adalah orang-orang yang dapat menjalin hubungan yang simpatik dengan para siswa, menciptakan lingkungan kelas yang mengasuh, penuh perhatian, memiliki rasa cinta belajar, menguasai sepenuhnya bidang studi mereka dan dapat memotivasi siswa untuk bekerja tidak sekedar mencapai suatu prestasi namun juga menjadi guru anggota masyarakat yang pengasih.<sup>9</sup>

## 2. *Contekstual Teaching And Learning (CTL)*

### a. Pengertian

CTL merupakan system yang menyeluruh. CTL terdiri dari bagian-bagian yang saling berhubungan.<sup>10</sup> CTL merupakan suatu proses pembelajaran holistic (menyeluruh) yang bertujuan untuk membelajarkan peserta didik dalam memahami bahan ajar secara bermakna (*meaningfull*) yang dikaitkan dengan konteks kehidupan nyata, baik berkaitan dengan lingkungan pribadi, agama, sosial, ekonomi, maupun kultural. Sehingga peserta didik memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dapat diaplikasikan dan

---

<sup>9</sup> *Ibid*, hlm. 20-21

<sup>10</sup> Elaine B. Johnson, Ph.D, *Contextual Teaching And Learning*, (Bandung: Mlc, 2007), hlm. 65.

ditransfer dari satu konteks permasalahan yang satu kepermasalahan yang lainnya.<sup>11</sup>

Pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) adalah suatu strategi pembelajaran yang menekan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajarinya dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.<sup>12</sup>

b. Rasional *Contekstual Teaching and Learning* (CTL)

Pembelajaran Contekstual Teaching and Learning (CTL), adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan menerapkan dalam kehidupan mereka sehari-hari dengan melibatkan tujuh komponen utama dalam pembelajaran *Contekstual Teaching and Learning* (CTL) di kelas yaitu:<sup>13</sup>

1) Konstruktivisme (*Constructivism*)

*Contekstual Teaching And Learning* di bangun dalam landasan konstruktivisme yang memiliki anggapan bahwa pengetahuan di bangun peserta didik secara sedikit demi sedikit

---

<sup>11</sup> Nanang Hanafiah Dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Pt Refika Aditama, 2009), hlm. 67.

<sup>12</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 253.

<sup>13</sup> Trianto M.Pd, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2007), hlm. 103.

dan hasilnya di perluas melalui konteks terbatas. Peserta didik harus mengkonstruksi pengetahuan baru secara bermakna melalui pengalaman nyata, melalui proses penemuan dan mentransformasi informasi kedalam situasi lain secara kontekstual oleh karena itu, proses pembelajaran merupakan proses mengkonstruksi gagasan dengan setrateginya sendiri bukan sekedar menerima pengetahuan, serta peserta didik menjadi pusat perhatian dalam proses pembelajaran (*child cente*).<sup>14</sup>

2) Menemukan (*Inquiry*)

Seterologi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (student centered) dimana peserta didik berusaha mengamati, memahami, menganalisa sebuah fenomena mengajukan dugaan sementara, dan sampai pada merumuskan konsep sendiri sebagai kesimpulan, baik secara individual maupun kelompok.

3) Bertanya (*Questioning*)

Proses pembelajaran yang dilakukan peserta didik yang diawali dengan proses bertanya apa yang dilakukan peserta didik dalam kehidupan nyata yang bertujuan untuk memecahkan masalah dalam kehidupannya, dan proses bertanya di lakukan dengan tujuan yaitu:

---

<sup>14</sup> Dr. Nanang Hanafiah M.M.Pd, *Konsep Sterategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hlm. 73.

- a) Membangun perhatian.
- b) Membangun minat.
- c) Membangun sikap dan rasa keingin tahuhan.
- d) Memabngun interaksi antara siswa yang satu dengan yang lainnya.
- e) Membangun interaksi antara siswa dengan guru.
- f) Membangun interaksi antara siswa dengan lingkungannya secara kontekstual.

#### 4) Masyarakat Belajar (*Learning Community*)

Dalam kompenen ini sebagai upaya penciptaan lingkungan belajar yang kondisif, peserta didik bisa saling tukar pengalaman dengan orang lain saling bekerja sama dalam memecahkan berbagai persoalan sehingga di perlukan adanya kerja kelompok, pendidik menfasilitasi bagaimana caranya agar peserta didik bisa belajar dari semua yang ada dilingkungan belajar, peserta didik lebih bisa memahami berbagai perbedaan pendapat.

#### 5) Pemodelan (*Modeling*)

Dalam kompenen ini menjelaskan perlunya berbagai model dalam pembelajaran, sehingga bisa ditiru atau di peraktikkan oleh peserta didik, model ini disamping untuk menghilangkan kejemuhan peserta didik dalam belajar juga sebagai upaya memudakan dan percepatan belajar peserta didik

sehingga cepat menemukan sebagai contoh, pendidik menunjukkan bagaimana cara mempelajari kitab-kitab fiqh yang berbahasa arab gundul supaya cepat bisa dipahami dan lain sebagainya.

#### 6) Refleksi (*Reflection*)

Komponen ini sebagai proses pengumpilan berbagai data yang memberikan gambaran perkembangan belajar peserta didik. Penilaian yang benar adalah menilai apa yang seharusnya dinilai. Kemajuan belajar dinilai dari proses disamping penilaian hasil, artinya bahwa pada saat proses pembelajaran berlangsung pada saat itu pula penilaian diberikan seberapa besar kemajuan belajar peserta didik telah dicapai melalui berbagai cara dan sumber. Apabila data yang dikumpulkan guru dalam mengidentifikasi adanya kemacetan belajar dari peserta didik maka pendidik segera bisa mengambil tindakan yang tepat agar peserta didik terbebas dari kemacetan belajar tersebut.

#### 7) Penilaian nyata (*Authentic Assessment*)

Penilaian nyata (*Authentic Assessment*) adalah proses yang dilakukan guru untuk mengumpulkan informasi tentang perkembangan belajar yang dilakukan siswa. Penilaian ini diperlukan untuk mengetahui apakah siswa benar-benar belajar atau tidak, apakah pengalaman belajar siswa memiliki pengaruh yang positif terhadap perkembangan intelektual maupun mental

siswa. Penilaian yang autentik dilakukan secara terintegrasi dengan proses pembelajaran. Penilaian ini dilakukan terus menerus selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Oleh sebab itu, tekanannya diarahkan kepada proses belajar bukan pada hasil belajar.<sup>15</sup>

c. Karakteristik *Contekstual Teaching and Learning* (CTL)

Karakteristik *Contekstual Teaching Learning* adalah sebagai berikut:

- 1) Kerja sama antarpeserta didik dan guru (*cooperative*).
- 2) Saling membantu antarpeserta didik dan guru (*assist*).
- 3) Belajar dengan bergairah (*enjoyfull learning*).
- 4) Pembelajaran terintegrasi secara kontekstual.
- 5) Menggunakan multi media dan sumber belajar.
- 6) Cara belajar siswa aktif (*student active learning*).
- 7) Sharing bersama teman (*take and give*).
- 8) Siswa kritis dan guru kreatif.
- 9) Dinding kelas dan lorong kelas penuh dengan karya siswa.
- 10) Laporan siswa bukan hanya buku rapor, tetapi juga hasil karya siswa, laporan hasil praktikum, karangan siswa dan sebagainya.<sup>16</sup>

d. Prinsip *Contekstual Teaching and Learning* (CTL)

- 1) Kesaling-Bergantungan (*Independensi*)

---

Dr.Wina Sanjaya,M.Pd, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 268-269.

<sup>16</sup> Nanang Hanafiah Dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009), hlm. 69.

Prinsip ini membuat hubungan yang bermakna (*making meaningful connections*) antara proses pembelajaran dan konteks kehidupan nyata sehingga peserta didik berkeyakinan bahwa belajar merupakan aspek yang esensial bagi kehidupan di masa datang. Prinsip ini mengajak para pendidik mengenali keterkaitan mereka dengan pendidik lainnya, peserta didik, *stakeholder*, dan lingkungan.

Bekerjasama (*collaborating*) untuk membantu peserta didik secara efektif dalam kelompok, membantu peserta didik untuk berinteraksi dengan orang lain, saling mengemukakan gagasan, saling mendengarkan untuk menemukan persoalan, mengumpulkan data, mengolah data, dan menentukan alternatif pemecahan masalah.

Prinsipnya menyatukan berbagai pengalaman dari masing-masing peserta didik untuk mencapai standar akademik yang tinggi (*reaching high standards*) melalui pengidentifikasi tujuan dan memotivasi peserta didik mencapainya.

## 2) Perbedaan (*Diferensiasi*)

Prinsip diferensiasi adalah mendorong peserta didik menghasilkan keberagaman, perbedaan, dan keunikan. Terciptanya kemandirian dalam belajar (*self-regulated learning*) yang dapat mengkonstruksi minat peserta didik untuk belajar

mandiri dalam konteks tim dengan mengkorelasikan bahan ajar dengan kehidupan nyata, dalam rangka mencapai tujuan secara penuh makna (*meaningfullness*).

Terciptanya berpikir kritis dan kreatif (*critical and creative thinking*) di kalangan peserta didik dalam rangka pengumpulan, analisis, dan sintesa data, guna pemecahan masalah.

Terciptanya kemampuan peserta didik untuk mengidentifikasi potensi pribadi, dalam rangka menciptakan dan mengembangkan gaya belajar (*style of learning*) yang paling sesuai sehingga dapat mengembangkan potensinya seoptimal mungkin secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan sehingga menghasilkan sesuatu yang bermanfaat.

### 3) Pengaturan Diri

Prinsip pengaturan diri menyatakan bahwa proses pembelajaran diatur, dipertahankan, dan disadari oleh peserta didik sendiri, dalam rangka merealisasikan seluruh potensinya. Peserta didik secara sadar harus menerima tanggung jawab atas keputusan dan perilaku sendiri, menilai alternatif, membuat pilihan, mengembangkan rencana, menganalisis informasi, menciptakan solusi dan dengan kritis menilai bukti.

Pengaturan diri yaitu proses pembelajaran itu diatur dan disadari oleh peserta didik itu sendiri, dalam rangka merealisasikan potensi yang ada dalam dirinya, jadi peserta didik sudah bertanggung jawab dengan keputusan dan perilakunya sendiri, tentang pilihannya sendiri, tentang menentukan pilihan dan mencari solusi tentang apa yang diperoleh.

### 3. Prestasi Belajar

#### a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya tujuan dari belajar itu sendiri adalah adanya perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi.<sup>17</sup> Ada pendapat lain mengenai pengertian belajar, belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan.<sup>18</sup>

Mengenai belajar para ahli berbeda pendapat dalam memberikan definisi. Hal ini di sebabkan karna adanya sudut

---

<sup>17</sup> Syaiful Bahri Djamarah, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 10-11.

<sup>18</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2003), hlm. 2.

pandang yang berbeda antara ahli dengan ahli yang lain diantara nya adalah:

- 1) Menurut Morgan yang telah dikutip oleh Ngalim Purwanto dalam bukunya psikologi pendidikan yang mengatakan bahwa belajar adalah perubahan yang relative menetap dalam tingkah laku yang terjadi dalam hasil latihan pengalaman.
- 2) Skinner berpendapat belajar adalah suatu peruses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif.
- 3) Chaplen berpendapat, belajar dibatasi oleh dua macam rumusan yaitu:
  - a) Belajar adalah perolehan perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai akibat latihan dan pengalaman.
  - b) Belajar adalah proses memperoleh respon-respon sebagai akibat adanya latihan khusus.
- 4) Hitzman berpendapat belajar adalah: suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme (manusia atau hewan) disebabkan oleh pengalaman yang dapat memperoleh tingkah laku organism tersebut.<sup>19</sup>

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan. Dalam realita untuk mendapatkan prestasi

---

<sup>19</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: 2003), hlm. 90.

tidak semudah yang dibayangkan, tetapi penuh pejuangan dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi untuk mencapainya. Oleh karna itu wajarlah pencapaian prestasi itu harus dengan jalan keuletan dan kerja keras.<sup>20</sup>

Untuk itu dapat difahami bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah di kerjakan, di ciptakan yang menyenangkan hati yang di peroleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun kelompok dalam bidang kegiatan tertentu.<sup>21</sup>

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.”<sup>22</sup>

Prestasi belajar adalah tingkatan keberhasilan murid dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah dalam bentuk skor yang diperoleh dari tes mengenai sejumlah materi tertentu.<sup>23</sup> Winkel mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah merupakan bukti keberhasilan yang dicapai seseorang.<sup>24</sup> Sedangkan Slameto

---

<sup>20</sup> Syaiful Bahri Djamarah., *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hlm. 19-20.

<sup>21</sup> *Ibid.* hlm. 21.

<sup>22</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (1995), hlm. 787.

<sup>23</sup> Hedari Nawawi, *Administrasi Sekolah*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1986), hlm. 100.

<sup>24</sup> W.S. Winkel, *Psikologi Pendidikan Dan Evaluasi Belaja*, (Jakarta: Pt.Gramedia, 1984), hlm. 161.

mendefinisikan prestasi belajar sebagai tinggi rendahnya tingkat penguasaan siswa terhadap suatu materi pelajaran.<sup>25</sup>

Dari apa yang sudah dijelaskan diatas maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa dalam bentuk nilai atau sekor yang merupakan penilaian pengetahuan dan pengalaman terhadap ilmu yang dipelajari. Hasil belajar tiap anak tentulah tidak sama antara yang satu dengan yang lainnya, ada yang tinggi, sedang dan ada yang rendah. Hal ini di pengaruhi oleh beberapa faktor yang pada garis besarnya dapat dating dari dalam, dan dari luar yang sedang belajar. Dan Prestasi belajar yang dicapai antara yang satu dengan yang lainnya tentu berbeda karna kemampuan dan kesempatan setiap orang adalah berbeda.

b. Indikator Prestasi Belajar

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Namun demikian, pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah itu, khususnya ranah rasa murid, sangat sulit. Hal ini disebabkan perubahan hasil belajar itu yang bersifat tak dapat diraba.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2003), hlm. 2.

<sup>26</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 150

### c. Batas Minimal Prestasi Belajar

Setelah mengetahui indikator prestasi belajar, guru perlu pula mengetahui bagaimana kiat menetapkan batas minimal keberhasilan belajar para siswanya.<sup>27</sup>

**Tabel 1**  
**Perbandingan Nilai Angka dan Huruf**

Simbol-simbol Nilai Angka dan Huruf		Predikat
Angka	Huruf	
$8 - 10 = 80 - 100 = 3,1 - 4$	<b>A</b>	Sangat baik
$7 - 7,9 = 70 - 79 = 2,1 - 3$	<b>B</b>	Baik
$6 - 6,9 = 60 - 69 = 1,1 - 2$	<b>C</b>	Cukup
$5 - 5,9 = 50 - 59 = 1$	<b>D</b>	Kurang
$0 - 4,9 = 0 - 49 = 0$	<b>E</b>	Gagal

## 4. Aqidah Akhlak

### a. Pengertian

Aqidah adalah bentuk masdar dari kata “ ‘aqoda-ya’qidu,- ‘aqdan- ‘aqidatan ” yang berarti simpulan, ikatan, sangkutan, perjanjian dan kokoh. Sedang secara teknis aqidah berarti iman, kepercayaan dan keyakinan. Dan tumbuhnya kepercayaan tentunya di dalam hati, sehingga yang dimaksud aqidah adalah kepercayaan yang menghujam atau tersimpul di dalam hati.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup>Ibid.

<sup>28</sup>Tadjab, Muhammin, Abd. Mujib, *Dimensi-Dimensi Studi Islam*, (Surabaya: Karya Abditama, 1994), hlm. 241-242.

Sedangkan menurut istilah aqidah adalah hal-hal yang wajib dibenarkan oleh hati dan jiwa merasa tenram kepadanya, sehingga menjadi keyakinan kukuh yang tidak tercampur oleh keraguan.<sup>29</sup>

Menurut M Hasbi Ash Shiddiqi mengatakan aqidah menurut ketentuan bahasa (bahasa arab) ialah sesuatu yang dipegang teguh dan terhunjam kuat di dalam lubuk jiwa dan tak dapat beralih dari padanya.<sup>30</sup>

Aqidah atau keyakinan adalah suatu nilai yang paling asasi dan prinsipil bagi manusia, sama halnya dengan nilai dirinya sendiri, bahkan melebihinya.<sup>31</sup>

Sedang pengertian akhlak secara etimologi berasal dari kata “*Khuluq*” dan jama’nya “*Akhlaq*”, yang berarti budi pekerti, etika, moral. Demikian pula kata “*Khuluq*” mempunyai kesesuaian dengan “*Khilqun*”, hanya saja *khuluq* merupakan perangai manusia dari dalam diri (ruhaniah) sedang *khilqun* merupakan perangai manusia dari luar (jasmani).<sup>32</sup>

Selanjutnya Ibnu Maskawaih mendefinisikan akhlak dengan keadaan gerak jika yang mendorong ke arah melakukan perbuatan dengan tidak memerlukan pikiran.<sup>33</sup>

---

<sup>29</sup>Abdullah Bin ‘Abdil Hamid Al-Atsari, *Panduan Aqidah Lengkap* (Bogor: Pustaka Ibnu Katsir, 2005), hlm. 28.

<sup>30</sup>Syahminan Zaini, *Kuliah Aqidah Islam* (Surabaya: Al Ikhlas, 1983), hlm. 51.

<sup>31</sup>A. Syihab, *Aqidah Ahlus Sunnah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), hlm. 1.

<sup>32</sup>Tadjab, Muhammin, Abd. Mujib, *Dimensi-Dimensi Studi Islam*, (Surabaya: Karya Abditama, 1994), hlm. 243.

<sup>33</sup>*Ibid.*, hlm. 243.

Dengan demikian pendidikan aqidah akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah SWT dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan Qur'an dan Hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Dibarengi tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dan hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.<sup>34</sup>

Sedangkan Pendidikan aqidah akhlak menurut Moh. Rifai adalah sub mata pelajaran pada jenjang Pendidikan Dasar yang membahas ajaran agama Islam dalam segi aqidah dan akhlak. Mata pelajaran aqidah akhlak juga merupakan bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memberikan bimbingan kepada siswa agar memahami, menghayati, meyakini kebenaran ajaran Islam, serta bersedia mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>35</sup>

#### b. Tujuan

Setiap kegiatan pendidikan merupakan bagian dari suatu proses yang diharapkan untuk menuju kesuatu tujuan. Dimana tujuan pendidikan merupakan suatu masalah yang sangat fundamental dalam pelaksanaan pendidikan, sebab dari tujuan pendidikan akan

---

<sup>34</sup>Depag, *Kurikulum Dan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah*, (Jakarta: Departemen Agama, 2003), hlm. 2.

<sup>35</sup>Moh. Rifai, *Aqidah Akhlak (Untuk Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 1994 Jilid 1 Kelas 1)*, (Semarang: CV.Wicaksana, 1994), hlm. V.

menentukan kearah mana remaja itu dibawa. Karena pengertian dari tujuan itu sendiri yaitu suatu yang diharapkan tercapai setelah sesuatu usaha atau kegiatan selesai.<sup>36</sup> Adapun tujuan pendidikan aqidah akhlak menurut beberapa para ahli adalah sebagai berikut :

Tujuan akhlak menurut Barmawie Umary yaitu supaya dapat terbiasa atau melakukan yang baik, indah, mulia, terpuji, serta menghindari yang buruk, jelek, hina, tercela. Dan supaya hubungan kita dengan Allah SWT dan dengan sesama makhluk selalu terpelihara dengan baik dan harmonis.<sup>37</sup>

Menurut Mohd. Athiyah Al-Abrasyi tujuan dari pendidikan moral atau akhlak dalam Islam ialah untuk membentuk orang-orang yang bermoral baik, keras kamauan, sopan dalam bicara dan perbuatan, mulia dalam tingkah laku dan perangai, bersifat bijaksana, sempurna, sopan dan beradab, ikhlas, jujur dan suci.<sup>38</sup>

Berdasarkan rumusan-rumusan di atas, maka dapat penulis ambil suatu kesimpulan bahwa tujuan pendidikan aqidah akhlak tersebut sangat menunjang peningkatan keimanan dan ketaqwaan siswa kepada Allah SWT serta dapat memberikan pengetahuan sekitar pendidikan agama Islam kearah yang lebih baik.

---

<sup>36</sup>Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islami*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 29.

<sup>37</sup>Barmawie Umary, *Materi Akhlak* (Solo: CV. Ramadhani, 1991) Hlm. 2

<sup>38</sup>Mohd. Athiyah Al-Abrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1984), hlm. 104.

### c. Ruang Lingkup

Ruang lingkup merupakan obyek utama dalam pembahasan pendidikan aqidah akhlak. Maka ruang lingkup pendidikan aqidah akhlak menurut Moh. Rifai meliputi:

- 1) Hubungan manusia dengan Allah.

Hubungan vertikal antara manusia dengan Khaliqnya mencakup dari segi aqidah yang meliputi: iman kepada Allah, iman kepada malaikat-malaikat-Nya, iman kepada kitab-kitab-Nya, dan iman kepada rasul-Nya, iman kepada hari akhir dan iman kepada qadha-qadarNya.

- 2) Hubungan manusia dengan manusia.

Materi yang dipelajari meliputi: akhlak dalam pergaulan hidup sesama manusia, kewajiban membiasakan berakhlak yang baik terhadap diri sendiri dan orang lain, serta menjauhi akhlak yang buruk.

- 3) Hubungan manusia dengan lingkungannya.

Materi yang dipelajari meliputi akhlak manusia terhadap alam lingkungannya, baik lingkungan dalam arti luas, maupun makhluk hidup selain manusia, yaitu binatang dan tumbuhan.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Moh. Rifai, *Aqidah Akhlak (Untuk Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 1994 Jilid 1 Kelas 1)* (Semarang: CV.Wicaksana, 1994), hlm. Vi.

Sedangkan menurut Departemen Agama, pendidikan aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah cakupan pembahasannya antara lain sebagai berikut:

- 1) Aspek aqidah, terdiri atas keimanan kepada sifat wajib, mustahil dan jaiz Allah, keimanan kepada kitab Allah, rasul Allah, sifat-sifat dan mu'jizatnya, dan hari kiamat.
- 2) Aspek akhlak terpuji yang terdiri atas khauf, raja', taubat, tawadhu, ikhlas, bertauhid, inovatif, kreatif, percaya diri, tekad yang kuat, ta'aruf, ta'awun, tafahum, tasamuh, jujur, adil, amanah, menepati janji dan bermusyawarah.
- 3) Aspek akhlak tercela meliputi kompetensi dasar kufur, syirik, munafik, nanimah,dan ghadab.<sup>40</sup>

d. Sumber Ajaran

Sumber ajaran pendidikan aqidah akhlak dapat dibagi menjadi dua yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadist.

1) Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan Allah SWT kepada Rasul dan Nabi-Nya yang terakhir Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia sampai akhir zaman nanti. Oleh karena itu, Al-Qur'an sebagai manifestasi kalam Allah yang qadim (tidak diciptakan) dan bukanlah hasil pemikiran manusia.

---

<sup>40</sup> Depag, *Kurikulum Dan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah* (Jakarta: Departemen Agama, 2003), hlm. 2-3.

## 2) Al-Hadist

Sedangkan Al-Hadist merupakan sesuatu yang disandarkan kepada Nabi Muhammad SAW yaitu berupa perkataan, perbuatan, pernyataan, dan sifat-sifat atau keadaan-keadaan Nabi Muhammad yang lain. Dan bisa disebut penjelasan atas Al-Qur'an.

## F. Hubungan antara strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa

Menurut Muhammin dalam bukunya yang berjudul *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam*, pengalaman belajar diperoleh 10% dari apa yang dibaca, 20% dari apa yang didengar, 30% dari apa yang dilihat, 50% dari apa yang didengar dan dilihat, 70% dari apa yang dikatakan dan 90% dari apa yang dikatakan dan dilakukan.<sup>41</sup>

Dari penelitian tersebut dijelaskan bahwa siswa akan lebih memahami pelajaran jika materi yang disampaikan itu dilakukannya sendiri. Dan salah satu strategi yang bisa digunakan guru adalah dengan strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Menerapkan strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran Aqidah Akhlak tentunya akan membawa perubahan yang lebih baik pada hasil belajar siswa. Untuk itu penerapan strategi *Contextual*

---

<sup>41</sup> Muhammin, *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam*, (Bandung: Yayasan Nuansa Cendikia, 2003), hlm. 135.

*Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran Aqidah Akhlak berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam belajar.

Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran Aqidah Akhlak mempunyai hubungan yang erat dengan prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa.

## G. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah, sehingga harus diuji secara empiris.<sup>42</sup>

Hipotesis penelitian ini adalah “Ada hubungan antara strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan prestasi belajar siswa”

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif, sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau

---

<sup>42</sup> Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan aplikasinya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 50.

tampilan lain. Selain data yang berupa angka, dalam penelitian kuantitatif juga ada data berupa informasi kualitatif.<sup>43</sup>

Penelitian ini tergolong dalam jenis Korelasi karena berusaha mencari pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Variabel bebas yaitu strategi pembelajaran *contekstual teaching and learning* diberi notasi (X) dan Variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa diberi notasi (Y).

Adapun jabaran variabel, dan item-item yang digunakan dalam penelitian ini dijabarkan ke dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 2**  
**Indikator-Indikator**  
**Strategi Pembelajaran *Contekstual Teaching And Learning* (CTL)**

Variabel	Instrumen	Sumber Data
Strategi Pembelajaran Kontekstual	Angket	Siswa
Prestasi Belajar	Nilai Tes	Wali Kelas

## 2. Populasi dan Sampel

Populasi berarti keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang ingin diteliti.<sup>44</sup> Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunya kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

<sup>43</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta,2006), hlm. 12.

<sup>44</sup> Sugiharto, dkk, *Teknik Sampling*, (Jakarta: Gramedia, 2003), hlm. 2.

ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki subjek atau objek itu.<sup>45</sup>

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>46</sup>

Menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya yang berjudul “Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik” mengungkapkan apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari:

- a. Kemampuan peniliti dari segi waktu, tenaga dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang resikonya besar, tentu saja jika sampelnya lebih besar, hasilnya lebih baik.<sup>47</sup>

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 117.

<sup>46</sup> *Ibid*, hlm. 118.

<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian dalam Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1991)

Sehingga subjek penelitian ini adalah strategi pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL).

### 3. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang benar dan akurat serta dapat dipertanggungjawabkan, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

#### a. Observasi

Observasi adalah metode pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Ada definisi lain yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang nampak pada objek penelitian.<sup>48</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang penerapan strategi *Contekstual Teaching and Learning* (CTL) pada siswa kelas VIII di MTsN Maguwoharjo.

#### b. Metode Kuisioner (Angket)

Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.<sup>49</sup> Metode ini digunakan untuk

---

<sup>48</sup> Hadar Nawawi, Metode Penelitian Bidang Sosial (Yogyakarta: Gajah Mada Press, 1993), Hlm 100.

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 199.

mengetahui tingkat efektifitas penerapan strategi *Contekstual Teaching and Learning* (CTL) pada siswa kelas VIII di MTsN Maguwoharjo.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mencari data atau informasi yang sudah dicatat, dipublikasikan dalam beberapa dokumen yang ada. Dalam hal ini Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa “Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkip buku, surat kabar, majalah, rapat, dan lain sebagainya”.<sup>50</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang latar belakang MTsN Maguwoharjo, yang meliputi sejarah singkat berdirinya, visi-misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru dan staf, keadaan siswa-siswi, serta keadaan sarana dan prasarana yang tersedia

d. Instrument Penelitian

Menurut Suharsimi yang dikutip oleh Iqbal Hasan, instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Contoh: soal tes, angket, wawancara dan sebagainya.<sup>51</sup> Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data tentang *contekstual teaching and learning* siswa-siswi MTs N Maguwoharjo didapat melalui angket. Sedangkan data

---

<sup>50</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Peraktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hlm. 236.

<sup>51</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Bogor: Ghalia Indonesia 2002), hlm. 58.

tentang prestasi belajar siswa didapat melalui metode dokumentasi yang berupa nilai ulangan dan rapot siswa.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>52</sup> Angket tersebut menggunakan 4 alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Dalam skala ini meniadakan jawaban kategori R, berdasarkan 3 alasan:

- 1) Kategori *undecided* mempunyai arti ganda, bisa diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban (menurut konsep aslinya biasa diartikan, netral; setuju, tidak, tidak setujupun tidak atau bahkan ragu-ragu).
- 2) Tersedianya jawaban tengah menimbulkan kecenderungan jawaban tengah (*central tendency effect*) terutama bagi mereka yang ragu terhadap jawaban mereka kearah setuju ataupun tidak setuju.
- 3) Maksud kategori jawaban SS, S, TS, STS adalah untuk melihat kecenderungan pendapat responden kearah tidak setuju ataupun setuju.

---

<sup>52</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung : CV Alfabeta, 2009), hlm. 134.

Berdasarkan ketiga alasan tersebut meniadakan R karena dikhawatirkan responden belum bisa memutuskan pemberian jawaban netral akan menimbulkan kecenderungan jawaban tengah. Selain itu untuk melihat kecenderungan kaarah setuju ataupun tidak setuju, dengan pilihan jawaban serta skor yang ditentukan sebagai berikut. Item-item tersebut nilai dengan 4 skala pengukuran sebagai berikut:

- 1) Untuk jawaban “sangat setuju” mempunyai skor 4
- 2) Untuk jawaban “setuju” mempunyai skor 3
- 3) Untuk jawaban “tidak setuju” mempunyai skor 2
- 4) Untuk jawaban “sangat tidak setuju” mempunyai skor 1

#### 4. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan tingkat keandalan (reliabilitas) instrumen sebelum digunakan untuk penelitian.

##### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.<sup>53</sup>

---

<sup>53</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Peraktek*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006), hlm. 168

Rumus yang digunakan untuk mencari nilai korelasi *pearson product moment*. Adapun rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:<sup>54</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\Sigma y^2)\}\{N \sum y^2 - (\Sigma x^2)\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

$N$  = Jumlah responden

$X$  = Skor Item X

$Y$  = Skor Item Y

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.<sup>55</sup>

Reliabilitas adalah tingkat ketepatan, ketelitian atau keakuratan sebuah instrumen. Jadi, reliabilitas menunjukkan apakah instrument tersebut secara konsisten memberikan hasil yang akur dan yang sama tentang sesuatu yang diukur pada waktu yang berlainan.<sup>56</sup>

Pengujian reliabilitas dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan *test-retest, equivalent, dan gabungan keduanya*. Secara internal

---

<sup>54</sup>Ibid, hlm. 170

<sup>55</sup>Ibid, hlm. 178

<sup>56</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya...*, hlm. 77.

reabilitas instrument dapat diuji dengan menganalisis *konsistensi butir-butir yang ada pada instrument* dengan teknik tertentu.<sup>57</sup>

Rumus yang digunakan untuk mencari nilai reabilitas instrument adalah:

$$r_{11} = \left[ \frac{K}{K - 1} \right] \left[ \frac{V_1 - \sum pq}{V_1} \right]$$

$r_{1.1}$  = Reabilitas Instrument

$K$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$V$  = Jumlah Varians

$p$  =  $\frac{\text{banyaknya subyek yang skor } 1}{N}$

$q$  =  $\frac{\text{banyaknya subyek yang skornya } 1}{N}$

## 5. Metode Analisis Data

Sebelum dilakukan analisis data untuk menguji hipotesis, terlebih dahulu akan dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas.

### a. Uji prasyarat analisis

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data dari variabel tersebut berdistribusi normal atau tidak.<sup>58</sup>

#### 2) Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan antara variabel bebas terhadap

<sup>57</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D...*, hlm. 183.

<sup>58</sup> Sutrisno Hadi, *Statistik (jilid 2), Ed. II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 259.

variabel terikat untuk mengetahui apakah kedua varieabel mempunyai hubungan linier atau tidak.Kedua variabel diuji dengan menggunakan uji F.

### b. Analisis Data

Dalam menentukan metode pengolahan dan analisis data, peneliti menggunakan uji statistic dan *product moment*, korelasi parsial dan analisis regresi.Setelah data terkumpul, selanjutnya data tersebut dianalisis, dan untuk analisis data tersebut dibantu dengan teknik komputer dengan program olah data menggunakan SPSS.

#### 1) Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness* (kemencengan distribusi).<sup>59</sup> Analisis deskriptif digunakan hanya untuk penyajian dan penganalisaan data yang disertai dengan perhitungan agar dapat memperjelas keadaan atau karakteristik data yang bersangkutan. Penelitian ini menggunakan pengukuran *mean*, standar deviasi, maksimum, dan minimum untuk deskriptif.

Dalam analisis regresi, selain mengukur selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga

---

<sup>59</sup>Ghazali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* 19,(Semarang: UNDIP, 2011), hlm. 19.

menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.<sup>60</sup>

## 2) Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linear antara dua variabel. Korelasi tidak menunjukkan hubungan fungsional atau dengan kata lain analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen.<sup>61</sup>

Analisis korelasi pada penelitian ini digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan dan menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (X-Y).

## I. Sitematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran dalam penelitian ini serta untuk mempermudah memahami skripsi ini maka penulis memberikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

**BAB I Pendahuluan.** Bab ini berisi: Latar belakang masalah, Rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

**BAB II Gambaran Umum.** Bab ini berisi: letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, dasar dan tujuan pendidikan, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, keadaan sarana dan prasarana.

---

<sup>60</sup>Ibid, hlm. 96.

<sup>61</sup>Ibid, hlm. 96.

**BAB III Hasil Penelitian.**Bab ini berisi: Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan stetegi *Contextual Teaching and Learning* di MTsN Maguwoharjo.

**BAB IV Penutup.** Bab ini berisi: kesimpulan dan saran penelitian.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang “Korelasi antara Efektivitas Pelaksanaan Strategi *Contextual Teaching and Learning* dengan Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII di MTs N Maguwoharjo”, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Tingkat efektifitas pelaksanaan strategi *contextual teaching and learning* pada siswa kelas VIII di MTs N Maguwoharjo dalam kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan *mean* sebesar 71,3125 dengan standar deviasi sebesar 12,6757.
2. Tingkat prestasi belajar Aqidah siswa kelas VIII di MTs N Maguwoharjo dalam kateori tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 8,9622 dengan standar deviasi sebesar 0,36618.
3. Hasil analisis korelasi antara *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan prestasi belajar diperoleh nilai korelasi 0,696. Hal ini menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap prestasi belajar siswa.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran dari penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagi para guru kelas VIII di MTs N Maguwoharjo agar lebih menggunakan metode pelaksanaan strategi *contextual teaching and learning* sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Bagi pemerintah diharapkan memasukan metode pelaksanaan strategi *contextual teaching and learning* di dalam kurikulum baru sehingga akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

### C. Kata Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, taufiq dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis berharap, semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Tidak lupa penulis mohon maaf, apabila dalam penyusunan kalimat maupun bahasanya masih dijumpai banyak kekeliruan. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif guna perbaikan di masa mendatang.

Mudah mudahan apa yang penulis buat ini mendapat ridha dari Allah SWT. Semoga kita semua termasuk dalam golongan orang-orang yang beruntung di akhirat nanti. *Amiin ya rabbal 'alamiin.*

## **Daftar Pustaka**

- Abdullah Bin ‘Abdil Hamid Al-Atsari, *Panduan Aqidah Lengkap*, Bogor: Pustaka Ibnu Katsir, 2005.
- Ahmad Habibullah dkk, *Efektifitas Pokjawas dan Kineja Pengawas Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Pena Citasatria, 2008
- Ali Ashraf, *Horison Baru Pendidikan Islam*, Terj. Sori Siregar, Bandung: Pustaka Firdaus, 1996. Syihab, *Aqidah Ahlus Sunna*, Jakarta: Bumi Aksara, 1998.
- Umary, *Materi Akhlak*, Solo: CV. Ramadhan, 1991.
- Dr. Nanang Hanafiah M.M.Pd, *Konsep Sterategi Pembelajaran*, Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Depag, *Kurikulum Dan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah*, Jakarta : Departemen Agama, 2003.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1996)
- Dimyati Dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Elaine B. Johnson, Ph.D, *Contextual Teaching And Learning*, Bandung: Mlc, 2007.
- Hedar Nawawi, *Administrasi Sekolah*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1986.
- , *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yokyakarta: Gajah Mada Press, 1993.
- Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 19*, Semarang: UNDIP, 2011.
- Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan aplikasinya*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2002.
- Mihibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2003
- Moh. Rifai, *Aqidah Akhlak (Untuk Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 1994 Jilid 1 Kelas 1)*, Semarang: CV.Wicaksana, 1994.

Moh. Athiyah Al-Abrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1984.

Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: Pt Remaja Rosda Karya, 2002

\_\_\_\_\_, *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam*, Bandung: Yayasan Nuansa Cendikia, 2003.

Muhaimin, Abdul Ghofir, Nur Ali Rahman, *Strategi Belajar Mengajar*, Surabaya: Cv Citra Media, 1996.

Nanang Hanafiah Dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2009.

Sugiharto dkk, *Teknik Sampling*, Jakarta: Gramedia, 2003.

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: CV Alfabetia, 2009.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian dalam Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.

\_\_\_\_\_, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.

\_\_\_\_\_, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.

Syaiful Bahri Djamarah., *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional, 1994.

Steers, Richard M. et al. Efektivitas Organisasi. Jakarta: Erlangga, 1985.

Syahminan Zaini, *Kuliah Aqidah Islam*, Surabaya: Al Ikhlas, 1983.

\_\_\_\_\_, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Tadjab, Muhaimin, Abd. Mujib, *Dimensi-Dimensi Studi Islam*, Surabaya: Karya Aditama, 1994.

Trianto M.Pd, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2007.

\_\_\_\_\_, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif :Konsep Landasan dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (KTSP), Jakarta: Kencana, 2009.

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2006.

\_\_\_\_\_, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2009.

W.S. Winkel, *Psikologi Pendidikan Dan Evaluasi Belaja*, Jakarta: Pt.Gramedia, 1984.

Zakiah Derajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara,1996.

# Lampiran-Lampiran

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

PENGARUH STRATEGI CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AQIDAH AKHLAK SISWA KELAS  
VIII DI MTs N MAGUWOHARJO



DA  
KC. 2/10  
TERDAFTAR PADA JURUSAN PAI  
O.I. TANGGAL: 09/10/13  
SEKRETARIS JURUSAN PAI  
*[Signature]*  
Drs. RADINO, M.Aq.  
NIP. 19660904 199403 1 001

**PROPOSAL SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Guna memenuhi persyaratan penulisan skripsi**

**Disusun Oleh:**

**Irfan Nurhabib**

**NIM. 08410235**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2013**



## PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Yogyakarta, 10 April 2013

Hal : Pengajuan penyusunan Skripsi/Tugas Akhir

Kepada Yth :

Ketua jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Dengan Hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Irfan Nurhabib

NIM : 08410235

Jurusan/Program studi : Pendidikan Agama Islam

Semester : X (Sepuluh)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyetujui  
Ketua Jurusan PAI  
Tanggal: 9/10/2013

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd  
Pembimbing:

Drs. Nur Munajat, M.Si

Mengajukan tema skripsi/tugas akhir sebagai berikut :

1. UPAYA PENANGGULANGAN KENAKALAN REMAJA MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.
2. PEMIKIRAN K.H. AHMAD DAHLAN DAN K.H. HASYIM ASY'ARI TENTANG PENDIDIKAN ISLAM.
3. PENGARUH STRATEGI CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA.

Besar harapan saya salah satu tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/Ibu di ucapan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Menyetujui,

Penasehat Akademik

Drs. Nur Hamidi, MA.

NIP. 19560812 198103 1 004

Pemohon

Irfan Nurhabib

NIM. 08410235

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/684/2013  
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal  
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yogyakarta, 10 Oktober 2013

Kepada Yth. :  
**Bapak Drs. Nur Munajat, M.Si**  
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 9 Oktober 2013 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2013/2014 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Irfan Nurhabib  
NIM : 08410235  
Jurusan : PAI  
Judul : PENGARUH STRATEGI CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AQIDAH AKHLAK SISWA KELAS  
VIII DI MTS N MAGUWOHARJO

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

an. Dekan  
Ketua Jurusan PAI

  
H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.  
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Arsip ybs.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 e-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Jum'at  
Tanggal : 20 September 2013  
Waktu : 13.00-selesai  
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	Drs. Nur Hamidi, MA	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Nasrul Arif Rahmanullah Tanda Tangan  
Nomor Induk : 08410259   
Jurusan : PAI  
Semester : X  
Tahun Akademik : 2013/2014  
Judul Skripsi : PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN SISWA KELAS VII SMP N 3 GAMPING

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	08410239	Ja'far Sidich	1.
2.	08410275	Azam	2.
3.	08410240	Zuhad Nur R	3.
4.	08410250	Egi Arwul Fikri	4.
5.	08410272	Ambar Dwi K.	5.
6.	09410162	ARIKA KUSUMANINGRUM	6.
7.	08410235	Irfan Nurhabib	7.

Yogyakarta, 20 September 2013

Moderator \*

Drs. Nur Hamidi, MA  
NIP. 19560812 1998103 1 004



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

## BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Irfan Nurhabib  
Nomor Induk : 08410235  
Jurusan : PAI  
Semester : XI  
Tahun Akademik : 2013/2014  
Judul Skripsi : PENGARUH STRATEGI CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING TERHADAP PRESTASI BELAJAR AQIDAH AKHLAK SISWA KELAS VIII DI MTS N MAGUWOHARJO

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 12 Nopember 2013

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 12 Nopember 2013

Moderator

Drs. Nur Munajat, M.Si  
NIP. 19680110 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274) – 513056, Fax. 519734  
E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/22/1/2014

Yogyakarta, 4 Juni 2014

Lamp. : 1 Bendel Proposal Skripsi

Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth,  
**Gubernur Provinsi DIY**  
**Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan**  
**Komplek Kepatihan Danurejan Yogyakarta**  
**Di Yogyakarta**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul : “**KORELASI ANTARA EFEKTIVITAS PELAKSANAAN STRATEGI CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING DENGAN PRESTASI BELAJAR AQIDAH AKHLAK SISWA KELAS VIII DI MTs N MAGUWOHARJO**”, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami.

Nama : Irfan Nurhabib  
NIM : 08410235  
Semester : XII  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jln. Tambak Raya 62 A, Condongcatur, Depok, Sleman.

Untuk mengadakan penelitian di MTs Negeri Maguwoharjo dengan metode pengumpulan data Observasi, Kuisioner dan Dokumentasi.

Adapun waktu penelitian mulai tanggal : 11 Juni 2014 s.d 11 September 2014.

Demikian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. ( 0274 ) – 513056, Fax. 519734  
E-mail: [tarbiyah@uin-suka.ac.id](mailto:tarbiyah@uin-suka.ac.id)

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/2281/2014

Yogyakarta, 4 Juni 2014

Lamp. : 1 Bendel Proposal Skripsi

Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth,  
**Kepala MTs Negeri Maguwoharjo**  
**Di Tempat**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul : **“KORELASI ANTARA EFEKTIVITAS PELAKSANAAN STRATEGI CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING DENGAN PRESTASI BELAJAR AQIDAH AKHLAK SISWA KELAS VIII DI MTs N MAGUWOHARJO”**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami.

Nama : Irfan Nurhabib  
NIM : 08410235  
Semester : XII  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jln. Tambak Raya 62A, Condongcatur, Depok, Sleman.

Untuk mengadakan penelitian di MTs Negeri Maguwoharjo dengan metode pengumpulan data Observasi, Kuisioner dan Dokumentasi.

Adapun waktu penelitian mulai tanggal : 11 Juni 2014 s.d 11 September 2014.

Demikian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/V/162/6/2014

Membaca Surat	<b>: WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN</b>	Nomor	<b>: UIN.02/DT.1/TL.00/2281/2014</b>
Tanggal	<b>: 4 JUNI 2014</b>	Perihal	<b>: IJIN PENELITIAN/RISET</b>

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

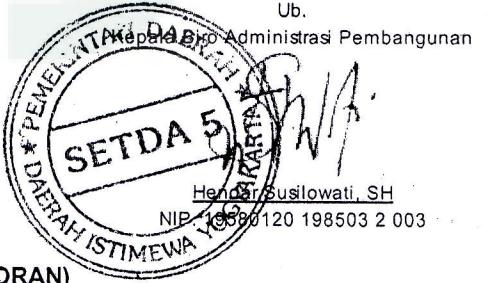
Nama	<b>: IRFAN NURHABIB</b>	NIP/NIM : 08410235
Alamat	<b>: FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA</b>	
Judul	<b>: KORELASI ANTARA EFEKTIVITAS PELAKSANAAN STRATEGI CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING DENGAN PRESTASI BELAJAR AQIDAH AKHLAK SISWA KELAS VIII DI MTSN MAGUWOHARJO</b>	
Lokasi	<b>: KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DIY</b>	
Waktu	<b>: 6 JUNI 2014 s/d 6 SEPTEMBER 2014</b>	

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhinya cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib memtaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal **6 JUNI 2014**

A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.



Hendar Susilowati, SH

NIP. 19680120 198503 2 003

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN
3. KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

A. FORMULIR ISIAN PERMOHONAN IJIN STUDI PENDAHULUAN / PRA SURVEY / PRA PENELITIAN \*)

B. SURAT PERNYATAAN BERSEDIA MENYERAHKAN HASIL PENELITIAN / SURVEY / PKL \*)

\*) Lingkari yang dipilih

Nomor : 070/2185

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Irfan Nurhabib  
2. No. Mahasiswa/NIP/NIM : 08410235  
3. Tingkat (D1/D2/D3/D4/S1/S2/S3) : S1  
4. Universitas/Akademi : UTM Surabaya  
5. Dosen Pembimbing : Drs. HUT Mungjat, M.Si.  
6. Alamat Rumah Peneliti : Jl. Wahid Hasyim No. 10A  
7. Nomor Telepon/HP : 082 328 474 669  
8. Lokasi Penelitian/Survey : 1 MTSH Maguwoharjo  
2  
9. Judul Penelitian : *...bercakar konten e-feffector  
pelaksanaan strategi kontenfual teaching and  
learning dengan prestasi belajar ~~seoptimal~~  
agaknya teknik siswa setelah VIII MTSH  
Maguwoharjo.*

Berdasarkan pilihan saya pada formulir isian diatas (poin B), saya bersedia untuk menyerahkan hasil Penelitian / Survey / PKL berupa 1 (satu) CD format PDF selambatnya 1 (satu) bulan setelah selesai Penelitian / Survey / PKL dilaksanakan.

Photo  
2x3

Sleman, 10 Juni 20  
Yang menyatakan

Irfan Nurhabib  
(nama terang)



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800  
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Bappeda / 2185 / 2014

**TENTANG  
PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.  
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman  
Nomor : 070/Kesbang/2130/2014  
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 10 Juni 2014

**MENGIZINKAN :**

Kepada	:	
Nama	:	IRFAN NURHABIB
No.Mhs/NIM/NIP/NIK	:	08410235
Program/Tingkat	:	S1
Instansi/Perguruan Tinggi	:	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi	:	Jl. Marsda adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah	:	Wonoharjo Pangandaran Ciamis
No. Telp / HP	:	082328474669
Untuk	:	Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul <b>KORELASI ANTARA EFEKTIFITAS PELAKSANAAN STRATEGI CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING DENGAN PRESTASI BELAJAR AQIDAH AKHLAK SISWA KELAS VIII DI MTs NEGERI MAGUWOHARJO</b>
Lokasi	:	MTs negeri Maguwoharjo, Depok, Sleman
Waktu	:	Selama 3 bulan mulai tanggal: 10 Juni 2014 s/d 10 September 2014

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 10 Juni 2014

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

ERNY MARYATUN, S.I.P, MT

Pembina, IV/a

NIP 19720411 199603 2 003

**Tembusan :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Depok
6. Ka. MTs negeri Maguwoharjo, Depok, Sleman
7. Dekan Fak. Tarbiyah & Keguruan - UIN Suka Yk.
8. Yang Bersangkutan

DAFTAR NILAI SEMESTER GENAI  
TAHUN PELAJARAN 2013-2014

MATA PELAJARAN  
KELAS

VIII A

NO	NAMA SISWA	NILAI TUGAS							NILAI ULANGAN HARJIAN DAN PERBAIKAN							NILAI MID	NILAI UUB	RATA-RATA	RAPORT		
		1	2	3	4	5	6	7	RATA-RATA	UH 1	P	UH 2	P	UH 3	P	UH 4	P	UH 5	P	RATA-RATA	
1	AGITA KURNIAWATI	6	6	6	6	6	6	6	6.6	95	8	95	8	95	8	95	8	95	8	8.60	8.60
2	AGUSTIN FAIZAH YULIANA	6	9	6	6	6	6	6	7.00	10	9	10	9	10	9	10	9	10	9	9.00	9.00
3	ALIF MUFTIYAH	6	9	6	6	6	6	6	7.00	10	9	10	9	10	9	10	9	10	9	9.50	9.50
4	AMRIZAL RGHN AFGHANY	6	9	6	6	6	6	6	7.00	95	8	95	8	95	8	95	8	95	8	8.20	8.20
5	ANINDITA ROSSY	6	7	6	6	6	6	6	6.80	95	9	95	9	95	9	95	9	95	9	9.10	9.10
6	ANINDYA ROSSI	6	9	6	6	6	6	6	7.00	95	9	95	9	95	9	95	9	95	9	9.40	9.40
7	DEVI FITRIAWATI	6	9	6	6	6	6	6	7.00	95	9	95	9	95	9	95	9	95	9	9.50	9.50
8	DHELFIANA PRAMUDYA W.	6	9	6	6	6	6	6	7.00	95	9	95	9	95	9	95	9	95	9	8.60	8.60
9	DYAH RIZKY RAHMAWATI	6	9	6	6	6	6	6	7.00	95	9	95	9	95	9	95	9	95	9	9.00	9.00
10	ELY RISTANTI	6	7	6	6	6	6	6	6.80	10	9	10	9	10	9	10	9	10	9	8.30	8.30
11	FATIMAH AZ-ZAHRA	6	9	6	6	6	6	6	7.00	95	9	95	9	95	9	95	9	95	9	8.90	8.90
12	HANIF FIKRI FAUZI	6	10	6	6	6	6	6	7.60	95	9	95	9	95	9	95	9	95	9	8.55	8.55
13	HANIF NUR ASADILLAH	6	8	6	6	6	6	6	7.00	95	9	95	9	95	9	95	9	95	9	9.30	9.30
14	IKA SETYANINGSIH	6	6	6	6	6	6	6	6.80	95	9	95	9	95	9	95	9	95	9	8.50	8.50
15	LUTHFI NUR AFIFAH	6	8	6	6	6	6	6	7.00	95	9	95	9	95	9	95	9	95	9	8.80	8.80
16	MELA ARDIANA KARTIKA	6	8	6	6	6	6	6	7.00	95	9	95	9	95	9	95	9	95	9	8.60	8.60
17	MELINA NUR HALIMA	6	8	6	6	6	6	6	7.00	95	9	95	9	95	9	95	9	95	9	9.20	9.20
18	MUH ANWAR MAULANA	6	6	6	6	6	6	6	6.80	10	9	10	9	10	9	10	9	10	9	9.20	9.20
19	MUH IRSYAD MAULANA	6	9	6	6	6	6	6	7.00	95	9	95	9	95	9	95	9	95	9	8.80	8.80
20	MUH SYAMSURI	6	20	6	6	6	6	6	7.00	95	9	95	9	95	9	95	9	95	9	9.20	9.20
21	MUHAMMAD NUR IKHSAN	6	10	6	6	6	6	6	7.00	95	9	95	9	95	9	95	9	95	9	9.40	9.40
22	MUHAMMAD ZULKIELI	6	8	6	6	6	6	6	6.80	95	9	95	9	95	9	95	9	95	9	8.70	8.70
23	NOFITASARI	6	9	6	6	6	6	6	7.00	95	9	95	9	95	9	95	9	95	9	9.20	9.20
24	RIFKA MEGA NUR RATNI	6	8	6	6	6	6	6	6.80	95	9	95	9	95	9	95	9	95	9	8.60	8.60
25	RIO WIDAYAT PRATAMA	6	9	6	6	6	6	6	7.00	95	9	95	9	95	9	95	9	95	9	9.50	9.50
26	RISA AYU PERDANA	6	9	6	6	6	6	6	7.00	95	9	95	9	95	9	95	9	95	9	9.20	9.20
27	RIZKY UTAMI	6	8	6	6	6	6	6	6.80	95	9	95	9	95	9	95	9	95	9	9.00	9.00
28	SEPTIYANI NURWIDAYAWATI	6	8	6	6	6	6	6	6.80	95	9	95	9	95	9	95	9	95	9	9.00	9.00
29	SHINTA NORIYAH	6	10	6	6	6	6	6	7.00	95	9	95	9	95	9	95	9	95	9	9.10	9.10
30	SUFNIKA SANAH	6	9	6	6	6	6	6	6.80	10	9	10	9	10	9	10	9	10	9	9.20	9.20
31	TIA NOVIYANI	6	8	6	6	6	6	6	6.80	10	9	10	9	10	9	10	9	10	9	8.80	8.80
32	VIRDHA RONA YUDHANTI	6	8	6	6	6	6	6	6.80	10	9	10	9	10	9	10	9	10	9	9.00	9.00

Sleman,

Guru Mata Pelajaran

## Hasil Olah Data

## 1. Uji Validitas

### Correlations

\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

- Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## 2. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.979	20

## 3. Deskriptif Statistic

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Contextual Learning dan Teaching	32	39.00	80.00	71.3125	12.67570
Prestasi belajar	32	8.20	9.80	8.9622	.36618
Valid N (listwise)	32				

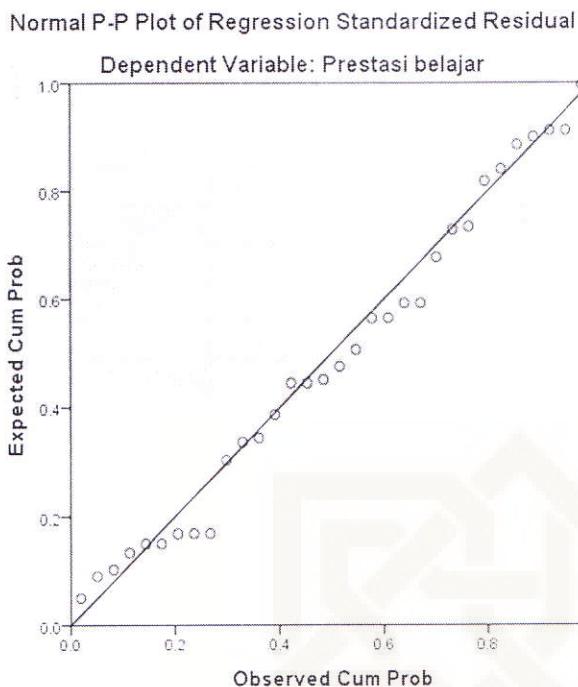
## 4. Uji Korelasi

Correlations

		Contextual Learning dan Teaching	Prestasi belajar
Contextual Learning dan Teaching	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	1	.696 ** .000
Prestasi belajar	N Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	32 .696 ** .000	32 1
	N	32	32

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 5. Uji Normalitas



## 6. Uji Linieritas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi belajar * Contextua l Learning dan Teaching	Between Groups	(Combined)	2.647	.294	4.287	.003
		Linearity	2.014	2.014	29.360	.000
		Deviation from Linearity	.633	.079	1.153	.369
	Within Groups		1.509	.069		
	Total		4.157			

## 7. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.059	.163		.363	.719
	Contextual Learning dan Teaching	.041	.045	.165	.914	.368

a. Dependent Variable: abs

## DATA PENELITIAN

Res	Nilai	1	2	3	4	5	6	7
1	8.6	2	2	2	2	2	2	2
2	9	4	4	4	4	4	4	4
3	9.5	4	4	4	4	4	4	4
4	8.2	2	2	2	2	2	2	2
5	9.1	4	4	4	2	4	4	4
6	9.4	4	4	4	4	4	4	4
7	9.5	4	4	4	4	4	4	4
8	8.6	2	2	4	4	4	4	4
9	9.1	4	4	4	4	2	2	4
10	8.3	2	2	2	2	2	2	2
11	8.9	4	4	4	4	4	4	4
12	8.6	4	4	4	4	4	4	4
13	9.3	4	4	4	4	4	4	4
14	8.5	3	1	2	2	2	2	2
15	8.8	4	4	4	4	4	4	2
16	9.1	4	4	4	4	4	4	4
17	9.3	4	4	4	4	4	2	4
18	9.8	4	4	4	4	4	4	4
19	8.8	4	4	4	4	4	4	2
20	8.7	4	4	4	4	4	4	4
21	9.46	4	4	4	4	4	4	4
22	8.7	4	4	4	4	4	4	4
23	9.2	4	4	4	4	4	4	4
24	8.6	4	4	4	4	4	4	4
25	8.95	4	4	4	4	4	4	4
26	8.78	4	4	4	4	4	4	4
27	9	4	4	4	4	4	4	4
28	8.9	4	4	4	4	4	4	2
29	9.1	4	4	4	4	4	4	4
30	9.2	4	4	4	4	4	4	4
31	8.8	4	4	4	4	4	4	4
32	9	4	4	4	4	4	4	4

## DATA PENELITIAN

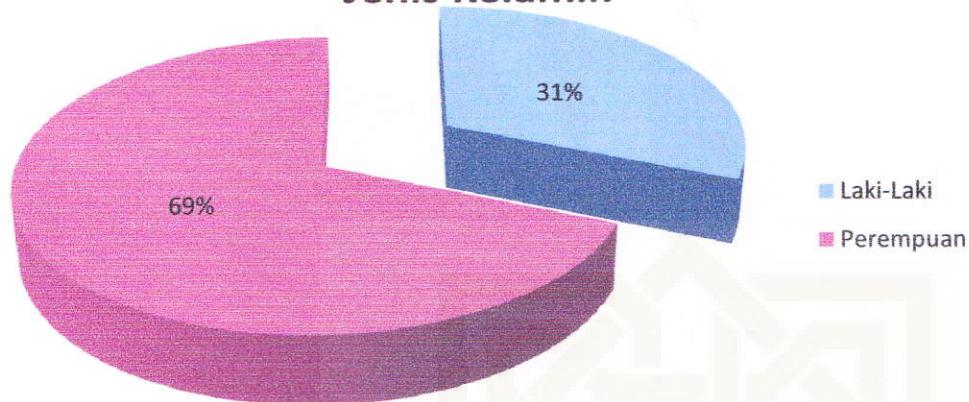
# DATA PENELITIAN

17	18	19	20	Jumlah	Rata-rata
2	2	2	2	40	2
3	3	3	4	74	3.7
4	4	4	4	80	4
1	2	2	2	39	1.95
3	3	3	4	72	3.6
3	4	4	3	76	3.8
4	4	4	4	80	4
4	4	4	4	75	3.75
4	4	4	4	76	3.8
2	2	2	2	40	2
3	3	3	3	68	3.4
3	3	3	3	68	3.4
4	4	4	4	80	4
2	2	2	2	40	2
4	4	4	4	77	3.85
4	4	4	4	80	4
4	4	4	4	76	3.8
4	4	3	4	77	3.85
2	4	4	4	76	3.8
4	4	3	3	71	3.55
4	4	4	4	80	4
4	4	3	3	71	3.55
4	4	4	4	80	4
4	4	3	3	71	3.55
4	4	3	3	76	3.8
4	4	4	4	76	3.8
4	4	4	4	80	4
2	2	4	4	72	3.6
4	4	4	4	80	4
4	4	4	4	80	4
4	4	4	4	80	4
4	4	3	3	71	3.55

10	Laki-
22	Laki
Perempu	an
32	

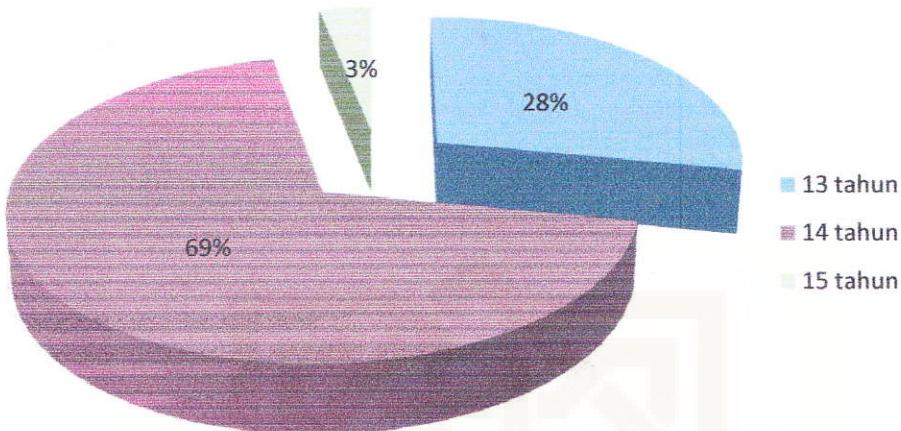
Laki-  
Laki      31%  
Perempu  
an        69%

Jenis Kelamin



13 tahun	9	13 tahun	28%
14 tahun	22	14 tahun	69%
15 tahun	1	15 tahun	3%

### Umur Responden



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **DATA PRIBADI**

Nama : Irfan Nurhabib  
Tempat ,Tanggal Lahir : Pangandaran, 10 November 1989  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Agama : Islam  
Tinggi Badan : 170 Cm  
Berat Badan : 64 Kg  
Alamat : Wonoharjo Rt 02 Rw 09 Pangandaran, Ciamis, Jawa Barat  
No Telp : 0823-2847-4669  
Status : Belum Menikah  
E Mail : [ifenk22@yahoo.com](mailto:ifenk22@yahoo.com)

### **JENJANG PENDIDIKAN**

1996 - 2002 : SDN 1 Wonoharjo  
2002 - 2005 : MTs Sabilill Muttaqien  
2005 - 2008 : MAN Darussalam Ciamis  
2008 – Sekarang : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### **DATA KELUARGA**

Nama Ayah : Mudiono, S.Pd.I  
Pekerjaan : PNS Guru  
Nama Ibu : Suhayati, S.Pd.I  
Pekerjaan : PNS Guru  
Alamat : Wonoharjo Rt 02 Rw 09 Pangandaran, Ciamis, Jawa Barat